

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang. Pemilihan lokasi ini didasari atas alasan bahwa persoalan-persoalan yang dikaji oleh peneliti ada di lokasi ini dan lokasi ini terjangkau oleh peneliti karena tinggal di daerah tersebut.

B. Subjek dan objek penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru Agama Islam yang mengajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang, sedangkan objeknya adalah keterampilan mengelola kelas dalam proses pembelajaran

C. Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah guru Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang yang berjumlah 3 orang. Penelitian ini tidak mengambil sampel.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi akan dilaksanakan pengamatan langsung di lokasi penelitian mengenai keterampilan mengelola kelas, yakni tentang keterampilan guru tersebut dalam mengelola kelas.

2. Wawancara

Wawancara akan dilaksanakan dengan responden penelitian.

Wawancara digunakan mencari data tentang lokasi penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu untuk mendapatkan data tentang sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan siswa dan lain sebagainya

E. Teknik analisis data

Teknis analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase data yang diperoleh akan dianalisa secara kuantitatif, yaitu dengan rumus sebagai berikut:³⁰

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dengan keterangan: P = Persentase

F = Frekuensi Responden

N = Total Jumlah

Untuk menetapkan kualitas keterampilan guru mata pelajaran agama islam mengelola kelas dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Tambang, maka dapat diklasifikasikan menjadi:

³⁰Sudjiono Anas, *Prosedur Evaluasi Pendidikan*, Ed. 1 Cet 5, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005, h. 318.

76%-100%	: memiliki keterampilan yang baik
56%-76%	: cukup baik
40%-55%	: kurang baik
0%-39%	: tidak baik. ³¹

³¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. 1998, h. 246.